



Apakah Paulus pembatas atau pembebas wanita?

Pembebas! Paulus sangat menginginkan seluruh dunia mengenal Yesus. Sebagai misionaris gereja yang paling produktif, ia menginginkan lebih banyak pelayan Tuhan. Sebagai penginjil yang bersemangat, Paulus ingin MENINGKATKAN penyebaran Kabar Baik. Sebagai pemerlengkapan yang dipimpin oleh Roh Kudus, ia menolak untuk tidak menghormati dan memadamkan karunia Roh Kudus dalam diri setiap orang beriman. Sebagai seorang pemikir dan ahli strategis yang brilian, Paulus tidak akan dengan bodohnya “menduduki separuh tim sepak bola.” Sebagai calon martir yang dianiaya dengan berat, ia bersukacita ketika injil berkembang. Bahkan dari mereka yang memiliki motif buruk yang “menimbulkan masalah” baginya. Sambil mengenakan rantai penjara, Paulus menyimpulkan dalam Filipi 1:17-18:

“Tetapi demikianlah, entah dengan motif yang tidak murni atau dengan motif yang murni, Kristus diberitakan, dan karena itu aku bersukacita.”

Sebagai penulis teologi yang terlatih, Paulus menggunakan kata-katanya dengan hati-hati untuk memuji para pekerja, menghormati para pekerja, menutup pintu bagi guru-guru palsu, dan membuka pintu bagi orang-orang beriman. Paulus menginginkan guru-guru yang LEBIH dapat diandalkan dan bertambah banyak! (Lihat One-Pager, Apakah “Prinsip 2-2-2” membuka pintu lebar-lebar?)

Kata-kata apa yang Paulus gunakan ketika berbicara tentang pelayan pria dan wanita??

Dalam tulisannya, Paulus mengidentifikasi 39 orang yang bekerja dalam pelayanan. Ia menyebut 22 pria dan 17 wanita dengan cara yang SAMA. Ia menyebut mereka *synergos* (rekan kerja) atau *kopiao* (pekerja), menggunakan kata-kata yang sama untuk merujuk pada rekan kerja pria dan wanitanya.

Roma 16:3

“Sampaikan salaku kepada Priskila dan Akwila, kawan sekerja (synergos) ku dalam pelayanan Kristus Yesus.”

Roma 16:12

“Sampaikan salaku kepada Tripora yang dicintai dan kepada Triumena yang terkasih, dan kepada Persis yang dikasihi, yang telah bekerja keras (kopiosas) dalam Tuhan.”

Filipi 4:3

“Saya minta juga kepada kamu, untuk membantu mereka. Mereka telah bekerja sama dengan saya dalam pelayanan Injil, bersama dengan Klemens dan rekan-rekan sekerja (synergon) lainnya, yang namanya tercatat di dalam kitab kehidupan.”

Phoebe...hanya seorang pembantu, atau lebih dari itu?

Paulus menggambarkan Febe, *diaken* wanita (Roma 16:1-2) dengan kata yang paling umum digunakan untuk menggambarkan pemimpin yang murah hati, seperti Kaisar. Karena pengaruhnya yang signifikan, Paulus menggambarkannya sebagai *prostatis*. Definisi lain untuk kata ini meliputi: juara, dermawan, pelindung. Paulus secara terbuka menghargai jasanya bagi dirinya sendiri dan gereja Kengkre...

Key Term

συνεργός

syn = same, *ergos* = energy co-worker

Key Term

ΚΟΠΙᾶ

kopiao = laborers

Key Term

προστάτις

prostatis = great help, benefactor



Kesimpulan

Paulus tidak membenci atau membatasi wanita. Ia menghormati, menyemangati, dan mempercayai mereka. Ia menggunakan kata-kata yang sama untuk menggambarkan mereka sebagaimana ia menggambarkan pelayan pria. Kami tidak sabar untuk bertemu Paulus secara langsung!

Rekan kerja dan teman perempuan disebutkan secara positif oleh Paulus

Apfia (Flm. 1:2), Kloe (1 Kor. 1:11), Klaudia (2 Tim. 4:21), Eunike (2 Tim. 1:5), Euodia (Flp. 4:2-3), Yulia (Rm. 16:15), Yunias (Rm. 16:7), Lois (2 Tim. 1:5), Maria (Rm. 16:6), saudara perempuan Nereus (Rm. 16:15), Nimfa (Kol. 4:15), Persis (Rm. 16:12), Febe (Rm. 16:1-2), Priskila (Rm. 16:3-5; 1 Kor. 16:19; 2 Tim. 4:19, Kis. 18:1-3, 18-19, 26), ibu Rufus (Rm. 16:13), Sintikhe (Flp. 4:2-3), Trifena (Rm. 16:12), Trifosa (Rm. 16:12). Ditambah lagi, Lidia disebutkan dalam Kisah Para Rasul 16:13-15, 40.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?